BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif melalui analisis statistik.

Jenis penelitian ex post facto digunakan karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan (treatment) terhadap variabel yang diteliti, melainkan meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memanipulasi keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat Dhuha berjamaah, tetapi mengukur tingkat keaktifan yang sudah berlangsung, kemudian menganalisis pengaruhnya terhadap sikap keagamaan siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X): Keaktifan Melaksanakan Shalat Dhuha Berjamaah
2. Variabel Dependen (Y): Sikap Keagamaan Siswa

Penelitian ini dilakukan di MA Hidayatul Muwaffiq Penompo jetis Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner) untuk mengukur kedua variabel tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara

keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa.

Dengan desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur mengenai pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Hidayatul Muwaffiq Penompo Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 37 siswa. Seluruh siswa tersebut melaksanakan program pembiasaan shalat Dhuha berjamaah yang dilaksanakan di lingkungan madrasah, sehingga relevan dengan variabel yang diteliti.

Sampel adalah sebagian atau seluruh anggota populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sampel jenuh).

Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 siswa.

Penggunaan teknik total sampling bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif serta mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa di MA Hidayatul Muwaffiq Penompo Kabupaten Mojokerto. Dengan melibatkan seluruh populasi, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa, maka instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan skala pengukuran tertentu.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Instrumen Keaktifan Melaksanakan Shalat Dhuha Berjamaah (Variabel X)

   Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat Dhuha berjamaah di madrasah. Indikator yang digunakan dalam penyusunan angket mengacu pada batasan masalah yang telah ditetapkan, yaitu:

   a. Tingkat kehadiran dalam shalat Dhuha berjamaah
   b. Kedisiplinan waktu dalam melaksanakan shalat Dhuha berjamaah
   c. Keterlibatan dan kesungguhan dalam pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah.

   Kisi-kisi

   Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

   a. Sangat Setuju (SS)
   b. Setuju (S)
   c. Tidak Setuju (TS)
   d. Sangat Tidak Setuju (STS)

   Pemberian skor untuk pernyataan positif adalah:

   SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1

   Sedangkan untuk pernyataan negatif berlaku sebaliknya.

2. Instrumen Sikap Keagamaan Siswa (Variabel Y)

Instrumen ini digunakan untuk mengukur sikap keagamaan siswa sebagai variabel dependen. Indikator sikap keagamaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Ketaatan dalam menjalankan ibadah
b. Kepatuhan terhadap aturan keagamaan
c. Perilaku yang mencerminkan akhlak Islami

Kisi-kisi

Indikator tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan dalam bentuk angket dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban yang sama seperti pada variabel X.

Skor total yang diperoleh dari setiap responden kemudian digunakan untuk menentukan tingkat keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah dan tingkat sikap keagamaan siswa. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat Dhuha berjamaah (variabel X) serta sikap keagamaan siswa (variabel Y).

Angket dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Setiap jawaban diberikan skor sebagai berikut:

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

Penggunaan angket dipilih karena mampu mengumpulkan data dari seluruh responden secara efektif serta memudahkan proses pengolahan dan analisis data secara kuantitatif.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian, angket yang telah disusun perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang hendak diteliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah (X) dan sikap keagamaan siswa (Y).

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* Pearson dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Pengujian dilakukan dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total variabel yang diukur. Uji validitas dilaksanakan pada data uji coba instrumen yang diperoleh dari 37 responden di MA Al Musthofa Canggu Jetis Mojokerto.

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

r_{xy} =

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = jumlah responden

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria pengujian:

a. Jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
b. Jika r hitung ≤ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.
c. Hasil pengujian digunakan untuk menentukan butir pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan butir yang perlu ditinjau atau diperbaiki sebelum digunakan dalam analisis penelitian.

Hasil Uji Validitas

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1	0,285	0,325	Tidak Valid
2	X2	0,815	0,325	Valid
3	X3	0,531	0,325	Valid
4	X4	0,820	0,325	Valid
5	X5	0,553	0,325	Valid
6	X6	0,898	0,325	Valid
7	X7	0,637	0,325	Valid
8	X8	0,599	0,325	Valid

9	X9	0,589	0,325	Valid
10	X10	0,912	0,325	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, diperoleh bahwa dari 10 butir pernyataan, terdapat 9 butir yang valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,325), yaitu item X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dan X10. Sementara itu, item X1 memiliki nilai r hitung = 0,285, sehingga r hitung < r tabel (0,325) dan dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid selanjutnya diganti dan diujikan lagi, sehingga hasilnya menjadi valid (lihat tabel 6.2).

Sedangkan, tabel berikut merupakan tabel perhitungan SPSS yang digunakan untuk mengetahui output tiap butir instrument variabel Y (Sikap Keagamaan Siswa).

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,371	0,325	Valid
2	Y2	0,756	0,325	Valid
3	Y3	0,502	0,325	Valid
4	Y4	0,778	0,325	Valid
5	Y5	0,548	0,325	Valid
6	Y6	0,843	0,325	Valid
7	Y7	0,489	0,325	Valid
8	Y8	0,614	0,325	Valid
9	Y9	0,687	0,325	Valid
10	Y10	0,864	0,325	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment, seluruh butir pernyataan variabel Karakter Siswa Indikator Religius (Y1–Y10) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,325). Dengan demikian, seluruh 10 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif konsisten.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan bantuan program statistik. Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pernyataan

$\sum\sigma^2_b$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas:

a. Jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel.
b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,70 maka instrumen dinyatakan kurang reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini memerlukan tabel varian :

Tabel 4.8 Penghitungan Varian Pada Variabel X

Butir	Varians
X1	0,65
X2	0,72
X3	0,68
X4	0,74
X5	0,70
X6	0,63

X7	0,69
X8	0,71
X9	0,66
X10	0,64

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan bantuan program statistic dan rumus manual. Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut: Diketahui:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = 10

$_b$ $\sum \delta^2 = 0{,}65 + 0{,}72 + 0{,}68 + 0{,}74 + 0{,}70 + 0{,}63 + 0{,}69 +$

$0{,}71 + 0{,}66 + 0{,}64 = 6{,}82$

$_t$ $\delta^2 = 3{,}9$

Kriteria pengujian reliabilitas:

a. Jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel.
b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,70 maka instrumen dinyatakan kurang reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan varian pada varibel X diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7112. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Jadi, dari Uji Validitas dan Reabilitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Instrumen tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil Uji Validitas menggunakan rumus Product Moment diperoleh nilai r_{xy}sebesar 0,725 sedangkan $r$tabel pada taraf signifikansi 5% (df = 35), yaitu 0,325. Karena pada perbandingan 0,725 > 0,325, maka instrumen

tersebut dinyatakan valid. Sedangkan, berdasarkan hasil Uji Reabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,7112. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program statistik.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah dan sikap keagamaan siswa. Analisis ini meliputi perhitungan:

a. Nilai rata-rata (mean)
b. Persentase
c. Kategori (tinggi, sedang, rendah)

Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah (X) dan sikap keagamaan siswa (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan kedua variabel bersifat linear.

Jika nilai signifikansi ≤ 0,05 maka hubungan tidak linear.

3. **Uji Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa, digunakan analisis regresi linear sederhana.

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Sikap keagamaan siswa

X = Keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh signifikan).

Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persentase. Nilai R^2 menunjukkan besarnya kontribusi keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa.

Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa di MA Hidayatul Muwaffiq Penompo Kabupaten Mojokerto.